

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Umar (2009) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Ciri utama metode adalah bersifat empiris, artinya keputusan-keputusan diambil berdasarkan data empiris (pengalaman pribadi). Penelitian ini menurut tingkat eksplanasinya (penjelasan) menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian adalah dapat membantu peneliti dalam menghasilkan penelitian yang objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan atas data yang diperoleh.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu dengan mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan statistik. Metode kuantitatif adalah suatu penelitian yang didalam penyelesaian atau pemecahan permasalahannya menggunakan metode analisis secara kuantitatif. Dalam penelitian ini lebih mendasarkan alat analisisnya pada kemampuan metode perhitungan-perhitungan matematik, statistik, ekonometrik yang berkait analisis angka (Hakim,2010).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisa terhadap Sistem Informasi Presensi Pemerintah Kabupaten Lumajang (SIPERLU) (X1), Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) (X2), Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Y) di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Metode Penelitian Kuantitatif Asosiatif*. Hipotesis

assosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah assosiatif, yaitu yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Subjek dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS). Kinerja capaian Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang selama ini dapat dikatakan baik, namun beberapa pihak menyatakan bahwa kinerja yang dilakukan masih belum optimal walaupun pernyataan tersebut dapat dikatakan tanpa dasar tapi harus bisa direspon dengan baik dan dianggap sebagai kritik yang membangun. Dalam rangka meningkatkan kinerja tentunya tidak terlepas dari kinerja sumber daya manusia (aparatur) yang terlibat didalamnya. Upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya kesehatan terutama sumber daya manusia dapat dilakukan melalui motivasi baik itu berupa *reward* (intensif) maupun berupa *punishment* (disiplin).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Adapun mengenai penjelasan kedua data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian (Sugiyono, 2011). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner peneliti yang diberikan kepada pegawai PNS Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lainnya (Purwanto, 2007). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi pustaka yang mendukung penulisan penelitian, serta diperoleh dari jurnal, internet dan berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini serta dari pihak yang mengetahui data jumlah PNS di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang, kisaran insentif pegawai dan tingkat absensi responden.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang baik yang berstatus PNS sejumlah 62 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampling jenuh. Sugiono (2011) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan jumlah populasi relative kecil dibawah 100. Sampel dalam penelitian ini yaitu Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang yang berjumlah 62 orang.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

a. Variabel *Independent*

Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel disiplin kerja dan variabel tunjangan kinerja. Variabel disiplin kerja yaitu suatu sikap dan tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan aturan dari organisasi baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis (Nitisemito, 2014). Variabel tunjangan kinerja yaitu kompensasi yang diberikan perusahaan kepada para karyawan, karena karyawan tersebut telah berpartisipasi dengan baik dalam pencapaian tujuan organisasi (Sutrisno, 2009).

b. Variabel *Dependent*

Variabel tergantung pada penelitian ini yaitu variabel kinerja karyawan. Variabel kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2011).

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini yaitu;

a. Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah suatu sikap dan perbuatan yang sesuai dengan aturan SIPERLU oleh ASN di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Adapun indikator disiplin kerja berdasarkan Nitisemito (2014), yaitu:

1. Ketepatan waktu

2. Penggunaan peralatan kantor dengan baik
3. Tanggngjawab yang tinggi
4. Ketaatan terhadap aturan kantor

Berdasarkan indikator disiplin kerja tersebut, maka kuesioner penelitian ini berisi;

1. Pegawai datang tepat waktu
 2. Pegawai datang sesuai aturan jam kerja
 3. Pegawai menjaga kebersihan peralatan kantor
 4. Pegawai menjaga kerapihan peralatan kantor
 5. Pegawai bertanggungjawab penuh terhadap tugas dan kewajiban
 6. Pegawai mematuhi aturan yang berlaku
 7. Pegawai melaksanakan aturan yang berlaku
- b. Tunjangan Kerja

Tunjangan kerja adalah kompensasi yang diberikan pemerintah kepada ASN yang telah melaksanakan disiplin kerja sesuai dengan aturan yang berlaku.

Adapun indikator tunjangan kerja berdasarkan Mondy dan Noe (1992), yaitu:

1. Kinerja
2. Lama bekerja
3. Pengalaman bekerja
4. Potensi yang dimiliki
5. Kebutuhan yang harus dipenuhi.

Berdasarkan indikator tunjangan kerja, maka kuesioner penelitian ini adalah:

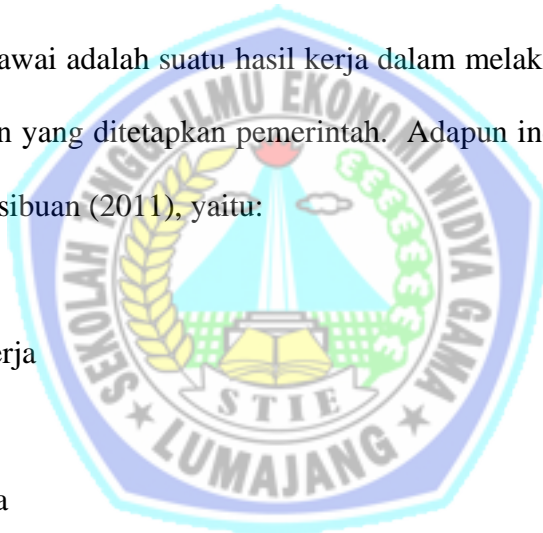
1. Pegawai bekerja lebih efektif dan efisien

2. Produktivitas pegawai semakin meningkat
3. Pegawai semakin setia dan loyal
4. Berkurangnya perpindahan pegawai
5. Pegawai mendapatkan banyak pengalaman baru
6. Pegawai menjadi lebih maju
7. Pegawai memperoleh banyak kesempatan
8. Pegawai terbantu untuk memenuhi kebutuhan

c. Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai adalah suatu hasil kerja dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai aturan yang ditetapkan pemerintah. Adapun indikator kinerja pegawai menurut Hasibuan (2011), yaitu:

1. Kesetiaan
2. Prestasi Kerja
3. Kreativitas
4. Kerja Sama
5. Kecakapan
6. Tanggung Jawab



Berdasarkan indikator kinerja pegawai, maka kuesioner penelitian ini adalah:

1. Pegawai melaksanakan tanggungjawab secara sungguh-sungguh
2. Pegawai melaksanakan aturan yang telah ditetapkan dengan penuh tanggungjawab
3. Pegawai menggunakan peralatan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan dan manfaatnya

4. Pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah
5. Pegawai dapat mengembangkan potensinya dalam bekerja
6. Pegawai dapat menghasilkan karya dengan mudah
7. Pekerjaan dilakukan secara bersama-sama
8. Para pegawai saling membantu dalam mencapai tugas kerja
9. Pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu
10. Pekerjaan dapat terselesaikan sesuai dengan kemampuan dan keahliannya
11. Pegawai bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajibannya
12. Pegawai sanggup dan berani dalam menjalankan tugas dan kewajibannya

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2011). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner (angket)

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011).

b. Studi Pustaka

Mempelajari literatur-literatur yang terdahulu mengenai penelitian ini dan menjadikannya sebagai sumber rujukan atau pustaka.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini, terdapat beberapa langkah yaitu:

- a. *Editing*, merupakan pemeriksaan daftar pertanyaan dari responden. Pemeriksaan daftar pertanyaan dapat berupa kelengkapan jawaban, jelas, relevan dan konsisiten dari responden penelitian (Setiadi, 2007). Pada penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan langsung terhadap jawaban responden. Hasil yang didapatkan seluruh kuesioner telah terisi lengkap, tulisan terbaca dengan baik dan jawaban bersifat relevan.
- b. *Coding*, merupakan pemberian tanda atau mengklasifikasikan jawaban dari para responden ke dalam kategori tertentu (Setiadi, 2007). Penelitian ini tidak menggunakan pengkodean karena data yang dimasukkan langsung data rasio.
- c. *Processing/ Entry*, merupakan proses memasukkan data ke dalam tabel dilakukan dengan program yang ada di komputer (Setiadi, 2007). Peneliti menggunakan program SPSS 15.0 (*Statistical Product and Service Solution*) untuk melakukan pengolahan data.
- d. *Cleaning*, merupakan teknik pembersihan data, data-data yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan dihapus (Setiadi, 2007). Data yang sudah di *entry* dilakukan pengecekan kembali apakah sudah benar atau ada yang salah. Hasil dari *Cleaning* didapatkan bahwa tidak ada kesalahan sehingga seluruh data dapat digunakan.

3.7.2 Analisis Data

3.7.2.1 Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan benar gejala atau sebagian gejala yang hendak diukur, artinya tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Hidayati (2012), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Secara mendasar validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Dalam penelitian ini, Uji validitas dilakukan dengan pendekatan korelasi produci moment antar masing-masing item yang mengukur suatu variabel dengan skor total variabel tersebut. Kriteria yang digunakan adalah bila nilai koefisien korelasi (r hitung) bernilai positif dan lebih besar dari r tabel, berarti item dinyatakan valid. Dengan $N = 62$ dan $\alpha = 0,05$ (uji dua sisi) diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2461.

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Hidayati (2012), bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun akan diambil, akan tetap sama. Reliabilitas menunjuk pada suatu tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya jadi dapat diandalkan.

Menurut Azwar (2000), bahwa suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel dinyatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* > 0,07 (Ghozali, 2011).

3.7.2.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data diteliti berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal dapat dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian normalitas dalam penelitian menggunakan bantuan SPSS versi 15. Untuk itu, sebelum dilakukan pengujian lanjutan dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data menggunakan *One Sampel Kolmogorov-*

Smirnov Test dengan signifikan sebesar 5%. Pada uji normalitas ini dilakukan uji Uji F yang mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Data dikatakan normal jika nilai kemaknaan (p) $> 0,05$ dan dikatakan tidak normal jika nilai kemaknaan (p) $< 0,05$ Jika data bersifat normal.

3.7.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan aplikasi software SPSS versi 15.

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel terikat (*dependen*) (Siregar, 2010).

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara Siperlu (disiplin kerja) dan Tambahan penghasilan pegawai terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang secara bersama-sama menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai Negeri Sipil

X₁ = Disiplin Kerja

X₂ = Tambahan penghasilan pegawai

a = Variabel/bilangan konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

e = Variabel pengganggu

Penelitian ini mencari apakah ada pengaruh Sistem Informasi Presensi Pemerintah Kabupaten Lumajang (Siperlu) dan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *p value* dan dengan nilai signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Hipotesis diterima jika $p < \alpha$ dan hipotesis ditolak jika $p > \alpha$.

